



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI ALAT
INDRA MANUSIA PADA MATA PELAJARAN IPA
DI KELAS IV SD NEGERI 040557 JUHAR
T.A 2023/2024**

***EFFECT OF USE OF AUDIO VISUAL MEDIA ON STUDENT
LEARNING OUTCOMES ON TOOL MATERIAL HUMAN
SENSES IN SCIENCE SUBJECTS IN CLASS IV STATE
ELEMENTARY SCHOOL 040557 JUHAR
FY 2023/2024***

Jessicha Putri Br Ginting⁽¹⁾, Paska Sriulina Tarigan⁽²⁾, Polintan Rehulina Sembiring⁽³⁾,
¹⁾²⁾³⁾Universitas Quality, ⁽¹⁾²⁾³⁾Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad -
Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia)
Penulis Korespondensi: ¹jessichaginting25@gmail.com,
²paskasritarigan@gmail.com, ³polintanrehulinasem@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak hasil belajar siswa terhadap materi alat indra manusia dengan bantuan media pembelajaran audio visual yang diajarkan pada mata pelajaran IPA. Di lakukan di SD Negeri 040557 Juhar Kelas IV. Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang alat indera manusia. Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan penelitian pre-test dan post-test dengan menggunakan dua kelas. Sampel penelitian ini adalah kelas IVA (eksperimental) yang berjumlah 24 siswa menggunakan media audio visual dan kelas IVB (kontrol) yang berjumlah 22 siswa menggunakan metode pengajaran tradisional. Tes esai dengan 5 soal digunakan sebagai instrumen penelitian. Berdasarkan perhitungan rata-rata, diperoleh nilai rata-rata akhir siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan materi pembelajaran audio visual adalah 88,33, dan nilai rata-rata akhir siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran tradisional adalah 72,72, kriteria sedang. penelitian ini diuji dengan digunakan uji-t untuk memperoleh hasil hipotesis, dari hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPA materi alat indra manusia lebih tinggi dibandingkan dengan



pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran tradisional di kelas IV SD Negeri 040557 Juhar 2023/2024.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar, IPA

Abstract

The aim of this research is to determine the impact of student learning outcomes on human sensory material with the help of audio-visual learning media taught in science subjects. Carried out at SD Negeri 040557 Juhar Class IV. The problem of this research is the low learning outcomes of students in science subjects regarding human sensory organs. The research carried out in this study was pre-test and post-test research using two classes. The sample for this research was class IVA (experimental) with 24 students using audio-visual media and class IVB (control) with 22 students using traditional teaching methods. An essay test with 5 questions was used as a research instrument. Based on the average calculation, the final average score of students in the experimental class which used audio-visual learning materials was 88.33, and the final average score of students in the control class which used the traditional learning model was 72.72, the medium criteria. This research was tested using the t-test to obtain hypothesis results. From the results of data hypothesis testing it can be concluded that the learning outcomes of students who use audio-visual media in science subjects on human sensory material are higher compared to learning that uses traditional learning methods in class IV. SD Negeri 040557 Juhar 2023/2024.

Keyword: Audio Visual Media, Learning Outcomes, Science

PENDAHULUAN

“Pembelajaran sains di sekolah dasar merupakan sarana yang cocok dan tepat bagi siswa untuk mempersiapkan dan memperoleh pengetahuan terkini, menumbuhkan rasa ingin tahu, kemandirian, dan sikap ilmiah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari” Syofyan dan Amir (2019). “Secara umum, studi ilmiah membimbing siswa untuk belajar dan bertindak sedemikian rupa sehingga mereka memperoleh pemahaman yang tulus tentang lingkungan alam.” Syofyan, MS dan Sumantri, (2019).



Berdasarkan temuan peneliti di SD Negeri 040557 Juhar, ternyata terdapat beberapa permasalahan dalam penggunaan media audio visual yang tidak berfungsi secara maksimal sehingga melemahkan pemahaman siswa terhadap materi pendidikan, misalnya: (1). Dalam pembelajaran mata pelajaran IPA, guru lebih banyak menggunakan metode tradisional. (2). Pemanfaatan media dalam pembelajaran masih rendah. (3). Kurangnya komunikasi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa dalam pembelajaran IPA. (4). Pendidikan IPA di SD Negeri 040557 Kelas IV Juhar belum menerapkan pembelajaran berbasis audio visual dan (5) Hasil belajar di SD Negeri 040557 Juhar kelas IV materi alat indra manusia masih lemah.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah dikarenakan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi IPA, hasil tersebut terlihat jelas dari tabel diatas, terdapat 34 siswa dari 46 siswa di kelas IV (73,92%). Yang tidak mencapai tingkat klasik. Lulusan dan 12 siswa (26,08%), yang mencapai kesempurnaan klasikal.

Tabel Hasil Belajar IPA

KKM	Kelas	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
75	IV	≥ 70	12	26,08%
		≤ 70	34	73,92%
	Jumlah		46	100%

Sumber: Wali kelas IV SD Negeri 040557 Juhar

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA masih rendah karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi IPA, hasil ini terlihat jelas dari tabel diatas, 46 siswa kelas IV terdapat 34 orang siswa (73,92%) yang tidak mencapai ketuntasan klasikal dan 12 siswa (26,08%) yang mencapai ketuntasan klasikal.

Dalam karya Riza Umami “Kesulitan Memahami Topik Ilmiah Terkait Psikologi Pendidikan”, sumber daya pendidikan sangat diperlukan dalam proses



belajar mengajar di sekolah, khususnya ilmu pengetahuan alam, karena mata pelajaran IPA sulit dipelajari karena banyak materi yang memerlukan pembahasan dan pemahaman.” Maka solusinya adalah guru memerlukan media pembelajaran agar siswa dapat melihat gambaran materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, oleh karena itu guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang memenuhi (1).karakteristik siswa (2).sesuai dengan materi pelajaran (3).sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dapat dicapai”.

Media mempunyai peranan tersendiri dalam kegiatan belajar mengajar terlebih jika isi mata pelajaran IPA dijelaskan isi dalam bahan pelajaran. “Mata pelajaran pendidikan alam termasuk dalam bahan ajar yang berkaitan dengan sistematika pengetahuan alam dan tersedia pada semua jenjang pendidikan. Sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah, pendidikan alam dapat memberikan pengalaman dan peran kepada siswa.” Proses pendidikan hendaknya fokus pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa agar dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengeksplorasi dan memahami alam lingkungan, sehingga siswa dapat memperoleh konsep-konsep atau materi pembelajaran yang dipelajari”, Hutaeruk dan Simbolon, (2019). materi pembelajaran dapat dikembangkan dengan berbagai cara, salah satunya adalah pengembangan materi pembelajaran melalui optimalisasi media” Mujazi, Hendrawan dan Abhista, (2021).

Hardiah (2019) “Proses pembelajaran berbasis teknologi mendukung pengenalan materi pembelajaran . khususnya audiovisual yang merupakan salah satu cara yang paling populer untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di kelas karena beberapa aspek yaitu lebih mudah dipelihara dengan benar, menyenangkan dan menarik untuk dipelajari, serta dapat diperbaiki atau dikoreksi. Berubah sewaktu-waktu



tanpa batas waktu. “Ada dua arah dalam belajar mengajar membuat pembelajaran media audiovisual interaktif” Prayekti, Haryadi dan Utomo, (2019).

Melihat permasalahan yang ada dan beberapa wawasan yang sangat valid, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi indera manusia pada mata pelajaran IPA kelas IV SD 040557 Juhar Tahun Pelajaran 2023/2024. Penggunaan media pembelajar audiovisual yaitu lingkungan belajar ini merupakan sumber belajar yang menjelaskan cara penyajian pesan dengan kombinasi suara dan gambar, yang bertujuan untuk membentuk partisipasi siswa dan keaktifan pada kelas sebagai berikut, terlihat melalui indikator: (1), dipahami dengan baik, (2).menarik perhatian, (3). media pembelajaran yang bervariasi (4). Mengembangkan imajinasi dan kemampuan berpikir siswa (5). Meningkatkan motivasi belajar dan (6). Memberikan pengalaman nyata (dari sesuatu yang abstrak ke konkrit).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu, yaitu eksperimen dengan perlakuan hasil dan satuan percobaan atau *pre test* dan *post test*. Disebut eksperimen semu karena eksperimen tersebut belum memiliki ciri-ciri desain eksperimen yang sebenarnya, karena variabel harus dikontrol atau dimanipulasi. Namun tidak digunakan pengacakan. “Model ini mempunyai kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya mengontrol variabel luar yang mempengaruhi perilaku eksperimen” Sugiyono (2017:171). Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu kategori eksperimen dan kategori kontrol (kategori perilaku), kedua kategori tersebut diperlakukan berbeda kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran audio-visual dan kelas kontrol diajarkan menggunakan metode tradisional.



Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu kuasi eksperimen, desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test*. Salah satu kelas eksperimen mendapat pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual, sedangkan kelompok kontrol mendapat pembelajaran tradisional. Pertama, *pretest* diberikan kepada kelas yang dipelajari sebelum memulai perlakuan . Sementara itu, siswa diberikan *post-test* setelah diberikan perlakuan. Ujian pendahuluan menentukan seberapa besar materi atau materi pembelajaran yang dikuasai siswa. Sementara itu, terdapat pasca ujian yang tujuannya untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai seluruh materi atau bahan pelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 2 Desain Penelitian

<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
O₁	<i>x₁</i>	O₂
O₁	<i>x₂</i>	O₂

Sumber: Sugiyono (2017:172)

Keterangan:

X1 = Kelas yang diajarkan menggunakan media pembelajaran audio visual.

X2 = Kelas yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

O = Tes kemampuan hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 040557 Juhar Tahun Ajaran 2023/2024 semester ganjil di kelas IVA dan kelas IVB dengan siswa sebanyak 46 orang. Kelas IVA menggunakan media pembelajaran audio visual dan kelas IVB



menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sebelum peneliti melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan *pre tes* untuk kedua kelas sampel.

Dari analisis hasil *pre test*, menunjukkan bahwa kemampuan awal antara siswa kelas IVA dan siswa kelas IVB ada perbedaan namun tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *pre test* kedua kelas dan dibuktikan dengan uji t sampel bebas dua arah untuk melihat persamaan dua rata-rata. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas IVA yaitu 53,08 dan nilai rata-rata kelas IVB 50,52. Untuk uji t diperoleh sebesar 1,15 dan sebesar 2,01. Oleh karena itu, keputusan yang diambil adalah H_0 diterima artinya terdapat perbedaan kemampuan awal siswa antara kelas IVA dan kelas IVB. Karena terdapat perbedaan kemampuan antara kelas IVA dan kelas IVB, dimana kemampuan siswa pada kelas IVA lebih tinggi dibandingkan pada kelas IVB, maka peneliti menentukan kelas yang akan diterapkan media pembelajaran audio visual dan metode pembelajaran konvensional. Peneliti memilih kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan media pembelajaran audio visual, sedangkan kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional.

Setelah *pre test* dilakukan terhadap kedua kelas, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda terhadap kedua kelas. Pada kelas IVA (eksperimen) proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran audio visual dan pada kelas IVB (kontrol) proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran audio visual dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa, maka dilakukan *post test* atau tes akhir untuk kedua kelas. Kemudian diperoleh hasil nilai rata-rata pada kelas IVA (eksperimen) yang meningkat dari 53,08 menjadi 83,47 sedangkan nilai rata-rata pada kelas IVB (kontrol) dari 50,52 menjadi 77,86.



Hasil data *post test* kelas IVA dan kelas IVB di uji kenormalannya dengan menggunakan uji normalitas data dan uji homogenitas varians. Setelah diuji, data *post test* pada kedua kelas yaitu kelas IVA (eksperimen) dan kelas IVB (kontrol) berdistribusi normal dan homogen sehingga selanjutnya dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji independen antara dua faktor.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual lebih baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa di banding metode pembelajaran konvensional. Hal ini disebut dikarenakan dalam media pembelajaran audio visual mempermudah penyampaian materi dan menarik perhatian siswa, membangkitkan motivasi dalam belajar dan memahami objek yang sedang dibahas dalam pembelajaran dan mengenal contoh materi yang ada di kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual lebih dapat mengaktifkan siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis penelitian di SD Negeri 040557 Juhar kelas IV tahun pelajaran 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar alat indra manusia mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 040557 Juhar menggunakan media pembelajaran audio visual memperoleh skor rata-rata sebesar 83,47 dengan kategori baik.
2. Hasil belajar IPA alat indra manusia SD Negeri 040557 Juhar kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran tradisional memperoleh skor rata-rata sebesar 77,86 dengan kategori cukup.
3. Ada pengaruh yang signifikan pada mata pelajaran IPA materi alat indra manusia SD Negeri 040557 Juhar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R, S, 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Akhiruddin, Sujarwo, Atmuwijoyo, H. Nurhikma, 2020. *Belajar dan teori Pembelajaran Teori Implementasi*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Andrew, A 2021. *Audiovisual: Pengertian, Ciri, Fungsi, Manfaat dan Tujuan*. Gramedia Blok.
- Angreini, D. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba*. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan 4 (1)*, 42-49, 2020.
- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Batubara, H. H, 2020. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatwa Publishing.
- Dian, Novika, P, G. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2 (1)*, 104-113, 2021.
- Dwi, Anugrah, 2023. *Manfaat Media Pembelajaran Beserta Contohnya*. FKIP Umsu: Jnews.
- Hisbullah, N, S, 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur.
- Jufri W, 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Penerbit Pustaka Reka Cipta.
- Khulogo, E, I, 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pembelajaran.
- Maya Afriana Siswanto. R. S. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia P-ISSN 2502-1619*.
- Netriawati, 2017. *Media Pembelajaran Matematika* : Permata Net.
- Nurfadillah, S, 2021. *Media Pembelajaran SD*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Octavia, S, 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pratiwi, Heny, 2019. *Komitmen Mengajar*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Ramadhaningtyas, N, 2021. *Materi Belajar Kelas IV Tentang Panca Indra Lengkap latihan Soal dan Jawaban*. BangkaPos. Com.
- Riza Umami. *Kesulitan Dalam Memahami Materi Pembelajaran IPA Yang Dikaitkan Dengan Psikologi Pendidikan*. *Jurnal Psikologi P- ISSN 2541-2299*.
- Sudjana, 2019. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Syofrianisda, S, 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.